

PERBANYAKAN TANAMAN ANGGREK *DENDROBIUM* SECARA *IN VITRO*

Oleh

Nurlela Safitri

RINGKASAN

Tanaman anggrek *Dendrobium* merupakan anggrek yang paling diminati oleh masyarakat dan berpengaruh besar terhadap pasar internasional, dan menjadi primadona bisnis di Indonesia hingga di dunia. Permintaan pasar dan produksi anggrek dari tahun ketahun mengalami peningkatan. Meningkatnya jumlah permintaan pasar dengan keragaman sifat bunga dan sulitnya membudidayakan anggrek *Dendrobium* secara konvensional, maka teknik yang tepat dalam perbanyakannya adalah kultur *in vitro*. Kultur *in vitro* adalah metode menumbuhkan bagian tanaman dalam kondisi aseptik di dalam tabung atau wadah kultur transparan dengan media buatan yang bernutrisi lengkap. Manfaat dilakukan produksi bibit anggrek *Dendrobium* secara kultur *in vitro* adalah untuk menghasilkan anggrek-anggrek silangan dalam jumlah besar dengan waktu yang relatif singkat. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mempelajari dan meningkatkan keterampilan serta wawasan dibidang perbanyakannya tanaman anggrek *Dendrobium* secara *in vitro*. Metode pengambilan data dalam penyusunan tugas akhir yaitu observasi lapang, praktik langsung, dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka. Tahapan perbanyakannya tanaman anggrek *Dendrobium* secara kultur *in vitro* meliputi pembuatan media kultur, sterilisasi buah anggrek *Dendrobium*, penanaman biji, subkultur, pengakaran serta aklimatisasi. Perbanyakannya tanaman anggrek *Dendrobium* secara *in vitro* dapat disimpulkan bahwa (1) media kultur yang digunakan ada dua jenis yaitu media pertumbuhan (Growmore 2 g.l⁻¹, dan air kelapa 75 ml.l⁻¹) dan media pengakaran (media pertumbuhan yang ditambahkan arang aktif 0,5 g.l⁻¹), (2) persentase keberhasilan yaitu penanaman biji 90%, subkultur 65%, dan pengakaran mencapai 52%, (3) keberhasilan aklimatisasi *planlet* anggrek *Dendrobium* mencapai 100%.

Kata kunci : anggrek *Dendrobium*, kultur *in vitro*, perbanyakannya